

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI***The Effect Of Profitability On Capital Structure On
Telecommunication Companies Listed On BEI*Poppy Camenia Jamil¹, Miranda Gultom²**INFO ARTIKEL****Penulis:**¹ Universitas Panca Budi Medan),² FEB
Universitas Islam Riau,³ Feis Uin Suska
Riau.
poopycameniajamil@eco.uir.ac.id**Untuk mengutip artikel ini:**Poppy, Gultom. Erdes. 2022. Pengaruh
Profitabilitas Terhadap Struktur
Modal pada Perusahaan Telekomunikasi
Yang Terdaftar Di Bei jurnal Ekonomi
Kiat Vol. 32, No. 1 (2022), Hal. 66-72.**Akses online:**<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>**E-mail:**kiat@jurnal.uir.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah perusahaan telekomunikasi pada periode 2014-2020. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan telekomunikasi dan jenis datanya adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan laporan keuangan, dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi.

This study was conducted to analyze the effect of profitability on the capital structure of telecommunications companies listed on the IDX. This study uses quantitative methods. The population used is telecommunications companies in the period 2014-2020. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample of 4 telecommunications companies and the type of data is secondary data. Methods of data collection using financial statements, with a simple linear regression analysis technique. The results show that profitability has a significant and negative impact on the capital structure of telecommunications companies

Kata Kunci: Profitabilitas dan Struktur Modal**1. Pendahuluan**

Profit atau laba ialah mampu tidaknya suatu perusahaan menciptakan suatu keuntungan. Menganalisa laba atau keuntungan didasari dengan info yang didapatkan pada laporan laba rugi perusahaan. Rasio keuntungan dihitung memakai data pada neraca. Rasio profitabilitas dipakai untuk mengetahui mampu atau tidaknya suatu perusahaan dalam mendapatkan profit pada waktu tertentu serta menunjukkan efektif atau tidaknya operasi pada manajemen perusahaannya.

Struktur modal adalah perbandingan total hutang jangka panjang terhadap modal perusahaan. Struktur modal optimal adalah perbandingan antara modal perusahaan terhadap pinjaman jangka panjangnya. Pemilihan modal

yang sesuai dan tepat akan menciptakan struktur modal optimal dan bisa menjadi landasan dasar untuk perusahaan. Adapun struktur modal perusahaan telekomunikasi pada tahun 2014-2020, sebagai berikut:

Tabel 1
Struktur Modal Perusahaan Telekomunikasi
tahun 2014-2020

No	KODE	Debt To Equity Ratio (dalam rasio)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	3,52	3,18	1,59	2,61	2,15	2,29	2,54

2	FREN	3,43	2,03	2,89	1,61	1,03	1,18	2,13
3	ISAT	2,73	3,18	2,59	2,42	3,38	3,59	3,87
4	TLKM	0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
	MAX	3,52	3,18	2,89	2,61	3,38	3,59	3,87
	MIN	0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
	RERATA	2,58	2,29	1,95	1,86	1,83	1,99	2,40

Sumber: Data Olahan Excel, 2021

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa struktur modal pada perusahaan telekomunikasi pada 8 tahun terakhir. Adanya peningkatan dan penurunan nilai DER di perusahaan-perusahaan telekomunikasi. Perusahaan yang masih stabil yaitu PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM) selalu naik dalam 3 tahun terakhir.

Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI

TELAAH PUSTAKA

Profitabilitas

Profit atau keuntungan adalah bagian penting dalam perusahaan yang bisa menjadi faktor berjalan atau berhenti suatu perusahaan. Berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan bisa diperhatikan dari mampu atau tidaknya perusahaan bersaing dengan kompetitor lain di pasaran.

Berdasarkan pendapat dari Sutrisno (2009) yang mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan mampu atau tidaknya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba berdasarkan seluruh modal miliknya. Pendapat lain juga disampaikan oleh Sofyan Syafri Harahap (2009) yang menjelaskan bahwa profit yaitu gambaran bisa atau tidaknya perusahaan meraih keuntungan dengan seluruh sumber dayanya yang ada seperti penjualan, kas, modal, total pekerja, banyaknya cabang perusahaan dan lainnya.

Lain halnya pendapat dari Brigham dan Houston (2009) yang menjelaskan bahwa profitabilitas adalah hasil terakhir seluruh keputusan dan kebijakan yang dikerjakan oleh pihak perusahaan tersebut. Dari seluruh pendapat ahli yang telah disampaikan di atas, bisa diambil kesimpulan jika profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan untuk menciptakan keuntungan atau profit dari sumber daya yang ada di perusahaannya.

Hasil akhir yang selalu diinginkan oleh setiap perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau profit dengan nilai yang tinggi, serta rasio profitabilitas adalah alat yang dipakai untuk mengetahui dan mengukur tinggi rendahnya keuntungan yang ada di suatu perusahaan. Hal di atas sesuai dengan pendapat yang diutarakan oleh Kasmir (2011) yang mengemukakan bahwa rasio

profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Rasio profitabilitas menurut pendapat dari J. Fred Westondan Thomas E. Copeland (2010) ialah cara mengukur efektif atau tidaknya manajemen perusahaan dari hasil pengembalian pada investasi perusahaan. Pendapat lain juga disampaikan oleh Sutrisno (2009) yang menjelaskan jika rasio profitabilitas merupakan cara yang dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya laba atau profit yang mampu didapatkan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pendapat ahli dari Kasmir (2008) rasio profitabilitas terbagi atas beberapa macam diantaranya yaitu: a) Profit Margin (profit margin sales). b) Return On Investment (ROI) atau Return On Asset (ROA). c) Return On Equity (ROE), d) Laba per lembar saham.

Struktur Modal

Capital Structure (struktur modal) adalah komposisi saham biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh suatu kesatuan usaha dalam mendanai aktiva.

Struktur modal pada suatu perusahaan terdiri atas *long-term debt* dan *shareholder's equity* terdiri atas *common equity* dan *preferred stock*, dan *common stock* juga terdapat beberapa macam yaitu *common stock* dan *retained earnings*.

Struktur modal suatu perusahaan merupakan gabungan antara modal sendiri (*equity*) dan utang perusahaan (*debt*). Menurut Riyanto (2001) struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor yang utama adalah tingkat bunga, stabilitas pendapatan, kadar risiko dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal dan sifat manajemen. Teori struktur modal bertujuan membantu perusahaan dalam menentukan struktur modal yang optimal. Husnan dan Pudjiastuti (2006), menjelaskan pendekatan teori struktur modal yaitu dengan memaksimalkan penggunaan hutang jangka panjang dan meminimalisasikan penggunaan modal sendiri (laba ditahan dan saham) dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Komang Sunarta Kartika dan Made Dana tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mendapatkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2013.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nola Veronica Lestari tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mendapatkan bahwa rasio ROI dan ROE dinilai tidak efektif dikarenakan berada di bawah standar industri.

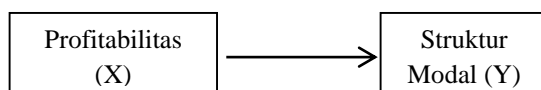
Selanjutnya penelitian yang dilakukan Faizatur Rosyadah, Suhadak, Darminto tentang Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2009 – 2011). Hasil penelitiannya mendapatkan bahwa Pada model regresi I dengan variabel DR, DER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap ROA dan pada model regresi II, DR, DER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap ROE. Hasil uji hipotesis pertama dan kedua mendukung hasil penelitian terdahulu, yaitu bahwa struktur modal signifikan pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Endang Susilowati dan Vonny Tiara Narundana tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Bidang Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitiannya mendapatkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan bidang pertanian yang terdaftar di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Ryando tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 mendapatkan hasil bahwa Terdapat pengaruh profitabilitas dari ROA dan ROE terhadap DER pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017.

Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

Definisi operasional variabel adalah cara mengukur variabel Profitabilitas, dan Struktur Modal.

1. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Variabel profitabilitas diukur dengan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri, diukur dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi focus penelitian. Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pendapat di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel yaitu Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 2
Data Sampel

NO	Nama Perusahaan
1	PT. XL Axiata, Tbk (EXCL)
2	PT. Smartfren Telecom, Tbk (FREN)
3	PT. Indosat, Tbk (ISAT)
4	PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM)

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode *non probability sampling* dengan *carapurposive sampling*. Metode *non probability sampling* merupakan cara mengumpulkan sampel dengan tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk tiap sampelnya. Sementara itu *purposive sampling* merupakan metode menentukan sampel dengan beberapa pertimbangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan statistik, yaitu analisa linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (variable independent) yaitu berupa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (variable dependent) yaitu berupa struktur modal.

Analisis regresi linier sederhana dilakukan karena variabel bebas yang dimiliki lebih dari satu. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X + e$$

Dimana:

- Y : Struktur Modal
a : konstanta
b₁ : koefisien regresi
X : Profitabilitas
e : error

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Struktur modal adalah bauran atau perpaduan dari hutang, saham preferen dan saham biasa yang dikehendaki perusahaan dalam struktur modalnya. Struktur modalnya yang ditargetkan akan berubah sesuai dengan perubahan kondisi, umumnya perusahaan telat menghitung dan mempunyai pendoman untuk mencapai struktur modal tertentu.

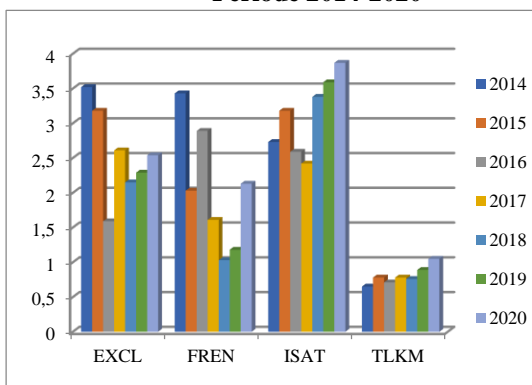
Diketahui perkembangan DER pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2020 mempunyai nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi struktur modal (DER) adalah PT. Indosat, Tbk (ISAT) sebesar 3,59 pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah struktur modal (DER) adalah PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk (TLKM) sebesar 0,65 pada tahun 2014.

Tabel 3
DER Perusahaan Telekomunikasi
Periode 2014-2020

No	KODE	Debt To Equity Ratio (dalam rasio)						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	3,52	3,18	1,59	2,61	2,15	2,29	2,54
2	FREN	3,43	2,03	2,89	1,61	1,03	1,18	2,13
3	ISAT	2,73	3,18	2,59	2,42	3,38	3,59	3,87
4	TLKM	0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
MAX		3,52	3,18	2,89	2,61	3,38	3,59	3,87
MIN		0,65	0,78	0,71	0,78	0,76	0,89	1,05
RERATA		2,58	2,29	1,95	1,86	1,83	1,99	2,40

Sumber : Data Olahan, 2021

Gambar 2
DER Perusahaan Telekomunikasi
Periode 2014-2020



Sumber: Data Olahan, 2021

Sedangkan profitabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu

profit margin, return on assets (ROA), return on equity (ROE), laba per lembar saham dan rasio pertumbuhan.

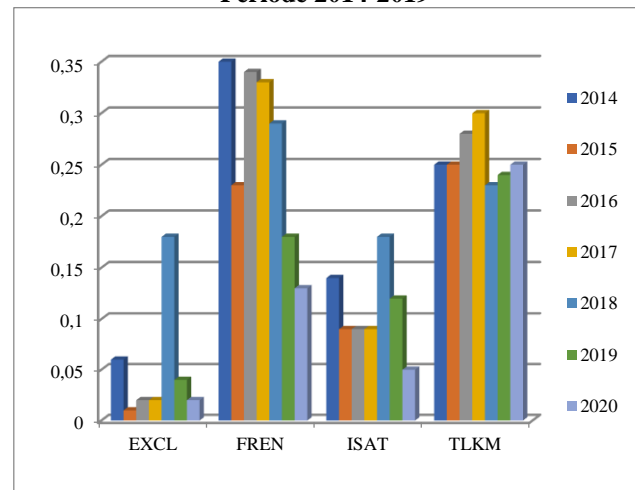
Diketahui ROE pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2020 mempunyai nilai bervariasi. Nilai tertinggi return on equity (ROE) adalah PT. Smartfren Telecom, Tbk (FREN) sebesar 0,35 pada tahun 2014. Sedangkan nilai terendah return on equity (ROE) adalah PT. XL Axiata, Tbk (EXCL) sebesar 0,01 pada tahun 2015.

Tabel 4
ROE Perusahaan Telekomunikasi
Periode 2014-2020

No	KODE	ROE						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	EXCL	0,06	0,01	0,02	0,02	0,18	0,04	0,02
2	FREN	0,35	0,23	0,34	0,33	0,29	0,18	0,13
3	ISAT	0,14	0,09	0,09	0,09	0,18	0,12	0,05
4	TLKM	0,25	0,25	0,28	0,3	0,23	0,24	0,25
MAX		0,35	0,25	0,34	0,33	0,29	0,24	0,25
MIN		0,06	0,01	0,02	0,02	0,18	0,04	0,02
RERATA		0,20	0,15	0,18	0,19	0,22	0,15	0,11

Sumber : Data Olahan, 2021

Gambar 3
ROE Perusahaan Telekomunikasi
Periode 2014-2019



Sumber: Data Olahan, 2021

Hasil Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen yaitu pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Adapun hasil olahan data dengan menggunakan SPSS Versi 22 yang dapat dilihat pada tabel 3.

Model persamaan regresi sederhana dari hasil SPSS tersebut yaitu:

$$Y = 0,279 - 0,051X$$

Nilai konstanta 0,279 berarti bahwa nilai konstanta, ketika struktur modal konstan, maka nilai efisiensi 0,279. Kemudian diperoleh koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,051 menyatakan bahwa apabila profitabilitas menurun sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,051 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dengan struktur modal.

Hasil dari penelitian ini sudah sesuai dan sama dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Nurrohm (2008), Murhadi (2011) serta Sulistyowati (2009) yang memiliki hasil yakni variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Sederhana
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,279	,042		6,597	,000
	Profitabilitas	-,051	,018	-,490	-2,864	,008

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Olahan SPSS V. 22

Penyataan jurnal Nola Veronica Lestari menyatakan profitabilitas dengan rasio ROE dinilai tidak efektif, hal ini dikarenakan memiliki nilai di bawah standar dari perusahaan. Profitabilitas dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang memiliki nilai laba bersihnya yang rendah dari maka itu keuntungan akan menurun

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil yang telah didapatkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar -2,864 sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai $t_{tab} = -2.0553$. Karena nilai $t_{hit} > t_{tab}$ dengan signifikansi $t(0,001) < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka perusahaan akan mengurangi penggunaan modal dari luar seperti hutang. Struktur modal pada penelitian ini dihitung menggunakan DER, makanya ketika laba meningkat, penggunaan hutang turun, maka DER merupakan indikator DER menurun.
3. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi memiliki pendanaan internal yang lebih besar serta untuk melakukan pembiayaan investasi melalui pendanaan eksternal akan lebih kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi pendanaan dapat diperoleh dari laba ditahan. Dengan menggunakan pendanaan internal maka biaya yang ditimbulkan relatif lebih murah apabila dibandingkan dengan sumber pendanaan eksternal. Sesuai dengan teori pecking order bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung tidak meningkatkan penggunaan struktur modal sebab

perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal dalam memenuhi kebutuhannya.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Teori Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Kasmir, 2011, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. Manajemen Keuangan Jilid 2. Jakarta :Binarupa Aksara Publisher.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. Pudjiastuti, Enny. 2006, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kartika, I Komang Sunarta dan Made Dana. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen, 4 (3):606-625.
- Nola Veronica Lestari. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JOM FISIP. Vol. 4. No. 2. Oktober. Hal 115-117.
- Rosyadah, Farizatur., Suhadak, dan Darminto. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. Universitas Brawijaya Malang.
- Endang Susilowati dan Vonny Tiara Narundana. 2020. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Bidang Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB) Vol. 1, No. 1, April 2020. Jurnal Studi Manajemen, Universitas Megou Park Tulang Bawang, Lampung.
- Ryando. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2017. Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia Vol. 10 No. 1, Januari 2021. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suliyanto, 2011, Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.